

ABSTRACT

Generation Z is recognized as a group that is vulnerable to experiencing career anxiety amid increasing uncertainty in the modern world of work. This study aims to analyze the relationship between job insecurity and career anxiety among working members of Generation Z. The study employed the Career Anxiety Scale and the Job insecurity Scale, with convenience sampling used as the sampling method. The research participants consisted of Generation Z individuals born between 1995 and 2010 who were currently employed and had completed a bachelor's degree. The results of the validity test using the Pearson Product Moment indicated that all items for each variable had p-values < 0.05 , confirming their validity. Reliability testing using Cronbach's Alpha produced coefficients of 0.811 for job insecurity and 0.914 for career anxiety, indicating that both instruments were reliable. Based on the Pearson Product Moment correlation analysis, a positive and significant relationship was found between job insecurity and career anxiety, with a significance value of 0.000 and a correlation coefficient of 0.409. These findings indicate that higher levels of perceived job insecurity are associated with higher levels of career anxiety. However, job insecurity explained only 16% of the variance in career anxiety, suggesting that other factors beyond this study also play a role in explaining career anxiety among Generation Z in the workplace. This study confirms that job insecurity is an important determinant of career anxiety among Generation Z workers.

Keywords: Generation Z, Career Anxiety, Job insecurity

ABSTRAK

Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang rentan mengalami kecemasan karir seiring dengan meningkatnya ketidakpastian dalam dunia kerja modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *job insecurity* dan kecemasan karir pada Generasi Z yang telah bekerja. Penelitian ini menggunakan skala *career anxiety scale* dan *job insecurity scale* dengan metode sampel menggunakan *convenience sampling*. Subjek penelitian merupakan individu Generasi Z yang lahir pada rentang tahun 1995–2010, sudah bekerja, dan telah menyelesaikan Strata 1. Adapun hasil uji validitas menggunakan Pearson Product Moment menunjukkan bahwa seluruh item pada masing-masing variabel memiliki $p\text{-value} < 0,05$ sehingga dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menghasilkan nilai sebesar 0,811 untuk variabel *job insecurity* dan 0,914 untuk variabel kecemasan karir, yang mengindikasikan bahwa kedua instrumen reliabel. Berdasarkan hasil analisis Korelasi Product Moment, ditemukan hubungan positif dan signifikan antara *job insecurity* dan kecemasan karir, dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien korelasi sebesar 0,409. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ketidakamanan kerja yang dirasakan individu, semakin tinggi pula kecemasan karir yang dialami. Namun demikian, *job insecurity* hanya mampu menjelaskan sebesar 16% variasi kecemasan karir, sehingga faktor lain di luar penelitian ini turut berperan dalam menjelaskan kecemasan karir pada Generasi Z di dunia kerja. Penelitian ini menegaskan bahwa *job insecurity* merupakan salah satu determinan penting kecemasan karir pada pekerja Generasi Z.

Kata Kunci: Generasi Z, Kecemasan Karir, *Job insecurity*